USULAN PRA-OUTLINE

1. Judul Usulan Pra-Outline

"Uji Akurasi Mesin Penerjemah Statistik Bahasa Bugis Wajo – Bahasa Indonesia Terhadap Kuantitas Korpus"

2. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, konsep atau perasaan kepada orang lain. Bahasa merupakan kunci pokok bagi kehidupan manusia untuk beinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Keanekaragaman bahasa yang dimiliki setiap orang berbeda, hal ini yang terkadang menghalangi pertukaran informasi karena orang lain tidak memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi semua aspek kehidupan. Salah satu teknologi yang sedang dikembangkan yaitu mesin penerjemah, yang berfungsi untuk mengatasi masalah penerjemahan bahasa. Kualitas dari hasil terjemahan masih mengandung keterbatasan, yakni belum memberikan hasil terjemahan yang akurat dan terkadang menyebabkan hilangnya arti beserta maksud yang terkandung dalam suatu kalimat.

Mesin penerjemah statistik (Statistical Machine Translation) merupakan sebuah pendekatan mesin penerjemah dengan hasil terjemahan yang dihasilkan atas dasar model statistik yang parameter-parameternya diambil dari hasil analisis korpus teks bilingual (korpus paralel). Korpus paralel (parallel corpus) adalah pasangan korpus yang berisi kalimat-kalimat dalam suatu bahasa dan terjemahannya. Hasil terjemahan dengan mesin penerjemah statistik akan mendapatkan hasil lebih baik dengan syarat korpus paralel yang dimasukkan kedalam sistem dengan jumlah yang banyak.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, penulis ingin melakukan percobaan untuk mengetahui nilai akurasi dan kualitas terjemahan suatu mesin penerjemah statistik dengan menggunakan tools Moses. Percobaan ini akan menggunakan korpus paralel bahasa Bugis Wajo dan bahasa Indonesia.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah:

- Studi Literatur: melakukan pembelajaran mengenai mesin penerjemah statistik dan halhal yang terkait dengan skripsi.
- 2. Observasi : melihat kebutuhan analisis dan mengumpulkan data-data di lapangan.
- 3. Desain Sistem : melakukan desain terhadap sistem untuk menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.
- 4. Pengujian dan Evaluasi Analisa : pengujian analisa dimaksudkan untuk mengetahui apakah analisa sudah sesuai dengan kebutuhan.

Mengetahui:

Dosen PA,

Helen Sastyl Pratiwi, ST, M.Eng NIP: 19860117 201212 2 004 Pontianak, 06 Maret 2015

Pemohon

Tri Apriani NIM: D03111025